

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN
SAK-EMKM PADA USAHA TEMPE MBAH MARIYAH DI
KABUPATEN TULUNGAGUNG**

TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Memperoleh Ijazah Ahli Madya Akuntansi
Program Studi DIII Akuntansi Politeknik Mercusuar Indonesia



OLEH :

MUHAMMAD FAID FACHRUDIN

NIM. 220221007

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI
POLITEKNIK MERCUSUAR INDONESIA**

KEDIRI

2025

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Usaha Tempe Mbah Mariyah di Kabupaten Tulungagung” telah disetujui sebagai Karya Tulis Ilmiah dan dinyatakan memenuhi syarat untuk diseminarkan.

Pembimbing I

Kediri, 14 Agustus 2025

Pembimbing II

Novita Dwi Damayanti, M. Ak

NIDN. 0712119801

Arini, S.E., M. Akun

NIDN. 0714089303

Mengetahui,
Kaprodi DIII Akuntansi
Politeknik Mercusuar Indonesia

Nur Azizah S.Tr.Ak., M. Tr. Ak

NIDN. 0704109601

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir dengan judul “Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Usaha Tempe Mbah Mariyah di Kabupaten Tulungagung” telah diujikan pada tanggal 14 Agustus 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Kediri, 14 Agustus 2025

1. Penguji I : **Nur Azizah S.Tr.Ak., M. Tr. Ak** ()
NIDN. 0704109601
2. Penguji II : **Arini S.E., M. Akun** ()
NIDN. 0714089303
3. Penguji III : **Novita Dwi Damayanti M. Ak** ()
NIDN. 0712119801

Mengetahui,
Direktur
Politeknik Mercusuar Indonesia Kediri

Putri Retno Wijaya,SSt.,M.Kes
NIP. 2 870614 2 202202 01

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini dengan sebenar-benarnya menyatakan bahwa:

Tugas Akhir ini saya susun tanpa plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Politeknik Mercusuar Indonesia.

Nama : Muhammad Faid Fachrudin
Nim : 220221007
Judul KTI : Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM
pada Usaha Tempe Mbah Mariyah di Kabupaten
Tulungagung

Jika kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggungjawab sepenuhnya menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Politeknik Mercusuar Indonesia

Kediri, 27 Agustus 2025

Muhammad Faid Fachrudin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-EMKM PADA USAHA TEMPE MBAH MARIYAH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG”

Tugas Akhir ini disusun untuk menyelesaikan program Pendidikan Diploma III Akuntansi. Dalam penyusunan tugas akhir penulis mendapatkan banyak bimbingan serta arahan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Ibu Putri Retno Wijaya, SST., M,Kes selaku direktur Politeknik Mercusuar Indonesia Kediri.
2. Ibu Nur Azizah S.Tr.Ak., M.Tr.Ak selaku Kaprodi Diploma III Akuntansi Politeknik Mercusuar Indonesia.
3. Ibu Novita Dwi Damayanti M.Ak selaku pembimbing 1 dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir.
4. Ibu Arini S.E.,M.Akun selaku pembimbing 2 dalam menyelesaikan penyusunan Tugas Akhir.
5. Mbah Mariyah selaku pemilik usaha yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian dan memberi bantuan serta dukungan demi selesainya Tugas Akhir ini.
6. Seluruh Dosen dan Staf karyawan Politeknik Mercusuar Indonesia Kediri.
7. Kedua Orangtua dan Keluarga yang selalu memberikan dukungan moril dan materil, semangat dan do’a dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
8. Teman seperjuangan Mahasiswa Politeknik Mercusuar Indonesia Kediri yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do’a dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
9. Semua pihak yang telah ikut berperan, membantu dan berkontribusi selama penelitian dan menyelesaikan Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas akhir ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik untuk perbaikan penelitian. Penulis berharap Tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan semua pihak yang membaca serta tambahan ilmu profesi Akuntansi. Aamiin.

Kediri, 11 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membantu pelaku usaha dalam menyusun laporan keuangan UMKM berdasarkan SAK-EMKM pada usaha Tempe Mbah Mariyah di Kabupaten Tulungagung. Untuk mendukung penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah Primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam penyusunan laporan keuangan, pelaku usaha tempe Mbah Mariyah di Kabupaten Tulungagung belum menerapkan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM dikarenakan minimnya latar belakang pendidikan pelaku usaha, kurang pengetahuan serta pemahaman terkait SAK EMKM dan minimnya pelatihan SAK EMKM. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, dirancang untuk menyusun laporan keuangan yang dapat membantu pelaku UMKM dalam memahami konteks penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM.

Kata kunci: Laporan Keuangan, UMKM, SAK-EMKM

ABSTRACT

This study aims to assist business actors in preparing MSME financial reports based on SAK-EMKM for the Mbah Mariyah's Tempe business in Tulungagung Regency. To support this research, the author utilizes a qualitative method that is descriptive in nature. The sources of data used are primary and secondary. The methods of data collection employed are observation and interviews. The results of this study show that in the preparation of financial reports, the Mbah Mariyah's Tempe business in Tulungagung Regency have not applied financial reporting based on SAK-EMKM due to the lack of educational background among the business actors, insufficient knowledge and understanding related to SAK EMKM, and minimal training on SAK EMKM. Therefore, in this study, a design is made to prepare financial reports that can assist MSME practitioners in understanding the context of compiling financial reports based on SAK EMKM.

Keywords: Financial Reports, MSMEs, SAK-EMKM

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Landasan Teori	5
2.1.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).....	5
2.1.2 Laporan Keuangan	6
2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan (SAK)	7
2.1.4 SAK-EMKM.....	8
2.2 Penelitian Terdahulu	13
2.3 Kerangka Konseptual	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Jenis dan Sumber Data	18
3.3 Lokasi dan Waktu penelitian.....	19
3.4 Metode pengumpulan data	19
3.5 Teknik Analisis data.....	19
BAB IV HASIL PENELITIAN	21
4.1 Gambaran Umum Perusahaan	21
4.1.1 Peralatan Produksi.....	22

4.1.2	Proses Pengolahan.....	23
4.2	Hasil Penelitian	25
4.2.1	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Tempe Mbah Mariyah	27
4.2.2	Perbandingan Laporan Keuangan	32
4.2.3	Kendala yang dihadapi UMKM Tempe Mbah Mariyah	33
4.3	Pembahasan	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		34
5.1	Kesimpulan.....	34
5.2	Keterbatasan Penelitian	34
5.3	Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA		36
LAMPIRAN		39

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	13
Tabel 4. 1 Biaya bahan baku	26
Tabel 4. 2 Biaya Tenaga Kerja Langsung.....	26
Tabel 4. 3 Biaya Overhead Pabrik	26
Tabel 4. 4 Laporan Harga Pokok Produksi	27
Tabel 4. 5 Laporan Posisi Keuangan.....	28
Tabel 4. 6 Laporan Laba Rugi.....	29
Tabel 4. 7 Catatan atas laporan Keuangan	30
Tabel 4. 8 Perbandingan Laporan Keuangan	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Contoh laporan Posisi Keuangan	9
Gambar 2.2 Contoh Laporan Laba Rugi	10
Gambar 2.3 Contoh Catatan atas Laporan Keuangan	13
Gambar 2.4 Kerangka Konseptual	17
Gambar 4. 1 Alur Pemasaran Tempe Mbah Mariyah	21
Gambar 4.2 Proses Produksi Tempe Mbah Mariyah	23

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Tugas Akhir	39
Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian	43
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian.....	44
Lampiran 4 Surat Balasan Pemilik Usaha.....	45
Lampiran 5 Hasil Turnitin Tugas Akhir.....	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah kontributor terbesar terhadap penyerapan tenaga kerja dan peningkatan ekonomi di Indonesia, menjadikannya salah satu mesin penggerak ekonomi negara (Simanjuntak *et al.*, 2021). Menurut laporan KADIN Indonesia, (2023) Terbukti dengan adanya jumlah kenaikan dari kesuluruhan unit usaha yang mencapai 99% untuk mendukung perekonomian di Indonesia, sehingga Pendapatan Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2023 mencapai sekitar 61%, dengan jumlah Rp. 9.580 triliun. Adapun dari total tenaga kerja, UMKM mampu menyerap sekitar 117 juta pekerja (97%). Sehingga hal tersebut menunjukkan besarnya pengaruh UMKM saat ini.

Perkembangan UMKM di Jawa Timur pada tahun 2024 mengalami peningkatan, yang dapat diketahui berdasarkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) mencapai Rp3.168,29 triliun atau setara dengan pertumbuhan sebesar 4,93 persen (BPS Jatim, 2023). Tulungagung adalah Kabupaten yang berada di Provinsi Jawa Timur yang merasakan pertumbuhan yang luar biasa, baik dari segi jumlah serta kualitas produk yang dihasilkan. Menurut laporan BPS Kabupaten Tulungagung, (2025) adapun perkembangan UMKM di daerah Tulungagung cukup signifikan dari tahun ke tahun, tercatat ada 139.386 jumlah UMKM dan 152.245 jumlah karyawan. Hal tersebut menandakan bahwa perekonomian yang ada di Kabupaten Tulungagung mengalami peningkatan secara signifikan karena adanya UMKM.

Seiring dengan pertumbuhan UMKM yang sangat signifikan, maka diperlukan pelaporan keuangan yang akurat. Menurut laporan Kementerian Keuangan (2023) Membuat dan memelihara laporan keuangan sangat penting bagi UMKM. Hal ini disebabkan bahwa memiliki laporan keuangan yang memenuhi standar dan berkualitas tinggi dapat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan perusahaan mereka. Pemilik usaha kecil dan menengah, misalnya, dapat memantau kemajuan usaha mereka, memahami laba dan rugi, serta mengelola biaya operasional mereka.

Pentingnya dalam membuat laporan keuangan pada sebuah UMKM yang kemudian diterbitkanlah SAK-EMKM yang mengkhususkan pelaporan keuangan bagi UMKM. Menurut Simanjuntak *et al.*, (2021) Pelaporan keuangan merupakan sebuah prosedur akuntansi yang penting untuk memberitahukan pihak-pihak yang berkepentingan tentang informasi keuangan dan operasi bisnis. Oleh karena itu, pelaporan keuangan ini bertujuan untuk menyediakan laporan keuangan yang akurat yang berkaitan dengan aturan akuntansi yang diterima secara umum mengenai status keuangan. Informasi tentang posisi keuangan entitas mencakup informasi tentang aset, kewajiban, dan ekuitasnya untuk memberikan penjelasan yang dalam laporan posisi keuangan dengan titik waktu tertentu. Aset seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, properti, pinjaman bank, dan ekuitas semuanya dapat dimasukkan dalam laporan keuangan suatu entitas.

Laporan keuangan yang merinci keberhasilan suatu bisnis dalam jangka waktu tertentu disebut sebagai laporan laba rugi. Akun untuk pendapatan, biaya keuangan, dan biaya pajak dapat dimasukkan dalam laporan laba rugi. Mengurangkan beban pajak dengan pendapatan yang diterima, seseorang dapat menentukan keuntungan entitas tersebut. (Joni & Manaroinsong, 2023). Namun, tidak semua UMKM mampu melakukan pelaporan keuangan, terutama ketika harus menggunakan laporan keuangan yang berbasis SAK EMKM.

Menurut Rahmiyanti & Sulisty (2023) Pengelolaan dana adalah hambatan terbesar yang harus diatasi oleh pelaku UMKM. Rahasia kesuksesan UMKM adalah manajemen dana yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, pelaku UMKM perlu mengetahui cara membuat laporan keuangan. pembukuan akuntansi harus sama dengan setiap pembayaran yang terjadi dan sejalan dengan standar akuntansi yang berlaku. Berkaitan dengan Standar Akuntansi mempunyai perlakuan akuntansi yaitu pengakuan, penyajian dan pengungkapan.

Untuk menunjukkan kinerja bisnis dan memberikan informasi yang relevan kepada kelompok yang berkepentingan dengan laporan keuangan, UMKM harus menyiapkan laporan keuangan. Namun, masih ada kendala seperti kurangnya pemahaman pelaku usaha tentang akuntansi keuangan, sehingga laporan keuangan menjadi tidak akurat dan menyebabkan kesulitan dalam pengelolaan dana (Hamongsina *et al.*, 2022). Contohnya, pada Usaha Tempe Mbah Mariyah yang

belum mempunyai pencatatan pelaporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan.

Penulis pada penelitian ini ingin membahas tentang penyusunan laporan keuangan berdasarkan Standar Akuntansi keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK-EMKM) Pada Usaha Tempe Mbah Mariyah. Maksud penulis mengadakan penelitian ini untuk mempermudah pelaku bisnis dalam pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku pada saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah pada studi ini yaitu bagaimana penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM pada usaha Tempe Mbah Mariyah?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM yang ada pada usaha Tempe Mbah Mariyah.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Menambah wawasan, informasi, dan ilmu pengetahuan tentang penyusunan laporan keuangan pada UMKM.
 - b. Dari hasil penelitian ini dapat di ketahui pentingnya laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Menengah (SAK-EMKM) serta keterampilan penulis dalam menganalisis dan mengevaluasi terhadap praktik akuntansi di UMKM.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Pemilik Usaha

Penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan sebagai bahan pertimbangan bagi UMKM Tempe Mbah Mariyah tentang penyusunan laporan keuangan

yang berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM), sehingga UMKM dapat mengoptimalkan efisiensi dalam pelaporan keuangan.

b. Bagi Akademis

Penelitian ini dapat di gunakan sebagai referensi bagi mahasiswa dalam menyelesaikan penelitian selanjutnya dan penelitian ini bisa menjadi salah satu koleksi yang terdaftar pada perpustakaan Politeknik Mercusuar Indonesia.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

UMKM merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai jenis usaha yang ada di Indonesia. Menurut Ristiyana *et al.*, (2022) definisi UMKM diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang UMKM. Disebutkan bahwa:

1. Usaha Mikro

Usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

2. Usaha Kecil

Usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.

3. Usaha Menengah

Usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Kesimpulannya adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia sebagai negara berkembang. UMKM berperan penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mengurangi kemiskinan di Indonesia.

2.1.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan dalam suatu bisnis selama periode waktu tertentu yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja suatu bisnis. Pengelolaan keuangan menjadi salah satu aspek terpenting bagi kemajuan suatu usaha. Pengelolaan keuangan dalam sebuah usaha dapat dilakukan melalui akuntansi (Putri & Hafsah, 2024).

Menurut Hasmi & Jufri, (2023) laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang menyediakan informasi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi berkepentingan pihak-pihak didalam yang pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan dapat menggambarkan nilai perusahaan, karena informasi dari laporan keuangan bisa mencerminkan apakah perusahaan baik atau tidak. Laporan keuangan juga dibuat agar bisa memperlihatkan informasi yang dapat digunakan oleh pihak eksternal maupun pihak internal suatu entitas bisnis. Laporan keuangan harus berisi informasi yang relevan dan representative (Santana *et al.*, 2024).

Menurut laporan Dharma *et al.*, (2023) tujuan dari pemubuatan laporan keuangan adalah:

- 1) Memberikan rincian tentang jenis dan jumlah aset (aset) yang dimiliki perusahaan saat ini.
- 2) Memberikan rincian tentang jenis, ukuran, dan jumlah kewajiban lancar dan modal yang dimiliki perusahaan.
- 3) Untuk berbagi rincian tentang sifat perusahaan dan jumlah pendapatan dalam jangka waktu tertentu.
- 4) untuk memberikan perincian tentang total pengeluaran dan jenis biaya lain yang dikeluarkan perusahaan dalam periode waktu tertentu.

Menurut laporan Dharma *et al.*, (2023) sifat laporan keuangan itu sendiri harus dipertimbangkan saat menyusun laporan keuangan. Pada kenyataannya, laporan keuangan disusun dalam cara berikut:

- 1) Laporan keuangan disusun menggunakan data historis, baik data historis dari masa lalu maupun data historis dari masa kini. Misalnya, laporan keuangan dibuat menggunakan data yang berasal dari satu, dua, atau bertahun-tahun (tahun atau periode sebelumnya).

- 2) Laporan keuangan harus sedetail mungkin dan ditulis sesuai dengan kriteria yang ditetapkan karena sifat laporan yang luas. Informasi yang parsial saja tidak akan memberikan gambaran menyeluruh tentang keuangan suatu perusahaan.
Jenis dan format laporan keuangan

2.1.3 Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Akuntansi merupakan alat untuk pengelolaan keuangan dimana hal ini berpengaruh pada penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Laporan keuangan (SAK), Menurut laporan Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (2018) Standar Akuntansi Keuangan (SAK) adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan Dewan Standar Syariah Ikatan Akuntan Indonesia (DSAS IAI) serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Adapun yang menjadi acuan pada Standar Akuntansi Keuangan (SAK), sebagai berikut:

1. Standar Akuntansi Keuangan-*International Financial Reporting Standards* (SAK-IFRS)
SAK IFRS adalah standar yang relatif kompleks, terutama untuk perusahaan dengan operasi yang kompleks atau lintas batas. Oleh karena itu, penggunaan SAK IFRS memerlukan pemahaman mendalam tentang prinsip prinsip dan panduan yang terkandung dalam IFRS.
2. Standar Akuntansi Keuangan- Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)
SAK ETAP dirancang khusus untuk entitas bisnis yang tidak terdaftar di BEI dan tidak memiliki kewajiban untuk menerapkan SAK IFRS.
3. Standar Akuntansi Keuangan Syariah (SAK-Syariah)
SAK Syariah adalah sejenis standar akuntansi keuangan yang diterapkan di Indonesia Khusus untuk entitas bisnis yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip ekonomi syariah/islam.

4. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)

SAK EMKM adalah seperangkat standar akuntansi yang dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan entitas bisnis dengan skala operasi yang lebih kecil, seperti usaha UMKM.

5. Standar Akuntansi Pemerintah (SAP)

SAP adalah seperangkat pedoman akuntansi yang digunakan oleh entitas pemerintah untuk menyusun laporan keuangan mereka.

2.1.4 SAK-EMKM

SAK EMKM secara efektif diberlakukan pada tanggal 1 Januari, tahun 2018. SAK EMKM dikeluarkan sebagai standar yang dapat berdiri sendiri dan ditujukan khusus untuk entitas bisnis yang sesuai dengan kriteria Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) secara signifikan dan telah diatur kedalam SAK ETAP (IAI, 2016). SAK EMKM telah dirancang lebih sederhana, SAK-EMKM mengatur aktivitas transaksi bersifat umum yang dilakukan oleh EMKM dan dasar pengukuran yang diterapkan adalah biaya historis, sehingga EMKM hanya perlu mencatat pelaporan aset dan liabilitas sesuai dengan biaya perolehan (Santana *et al.*, 2024)

Dengan kehadiran SAK EMKM dapat memudahkan Pelaku UMKM dalam menyusun laporan keuangannya, menurut Renzy *et al.*, (2021) berikut adalah struktur laporan keuangan yang ada pada SAK EMKM:

1. Laporan Posisi Keuangan (Neraca)

Laporan Posisi Keuangan adalah laporan yang menggambarkan suatu posisi keuangan perusahaan pada periode tertentu. Laporan Posisi Keuangan dapat mencakup akun-akun seperti kas dan setara kas, piutang, persediaan, aset tetap, utang usaha, utang bank dan ekuitas.

Berikut contoh Laporan Posisi Keuangan (Neraca):

ENTITAS LAPORAN POSISI KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8			
ASET	Catatan	20X8	20X7
Kas dan setara kas			
Kas	3	xxx	xxx
Giro	4	xxx	xxx
Deposito	5	xxx	xxx
Jumlah kas dan setara kas		xxx	xxx
Piutang usaha	6	xxx	xxx
Persediaan		xxx	xxx
Beban dibayar di muka	7	xxx	xxx
Aset tetap		xxx	xxx
Akumulasi penyusutan		(xx)	(xx)
JUMLAH ASET		xxx	xxx
LIABILITAS			
Utang usaha		xxx	xxx
Utang bank	8	xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS		xxx	xxx
EKUITAS			
Modal		xxx	xxx
Saldo laba (defisit)	9	xxx	xxx
JUMLAH EKUITAS		xxx	xxx
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		xxx	xxx

Sumber: SAK IAI

Gambar 2.1 Contoh Laporan Posisi Keuangan

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang menunjukkan kemampuan entitas dalam menghasilkan keuntungan selama suatu periode tertentu. Dalam laporan laba rugi dapat terlihat jumlah pendapatan, sumber-sumber pendapatan yang diperoleh, jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu. Laporan

laba rugi dapat mencangkup akun-akun seperti pendapatan, beban keuangan, beban pajak. Berikut contoh Laporan Laba Rugi:

ENTITAS LAPORAN LABA RUGI UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 20X8			
PENDAPATAN	Catatan	20X8	20X7
Pendapatan usaha	10	xxx	xxx
Pendapatan lain-lain		xxx	xxx
JUMLAH PENDAPATAN		xxx	xxx
BEBAN			
Beban usaha		xxx	xxx
Beban lain-lain	11	xxx	xxx
JUMLAH BEBAN		xxx	xxx
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx
Beban pajak penghasilan	12	xxx	xxx
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK PENGHASILAN		xxx	xxx

Sumber: SAK IAI

Gambar 2.2 Contoh Laporan Laba Rugi

3. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Laporan keuangan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas penyebabnya. Hal ini dimaksudkan agar pengguna laporan dapat memahami dengan jelas data keuangan dalam laporan keuangan tersebut. Catatan atas Laporan Keuangan memuat hal seperti suatu pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK-EKM, ikhtisar kebijakan Akuntansi, informasi tambahan dan rincian akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga bermanfaat bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan. Berikut contoh Catatan atas Laporan Keuangan:

ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 20X8

1. UMUM

Entitas didirikan di Jakarta berdasarkan akta Nomor xx tanggal 1 Januari 20x7 yang dibuat dihadapan Notaris, S.H., notaris di Jakarta dan mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia No.xx 2016 tanggal 31 Januari 2016. Entitas bergerak dalam bidang usaha manufaktur. Entitas memenuhi kriteria sebagai entitas mikro, kecil, dan menengah sesuai UU Nomor 20 Tahun 2008. Entitas berdomisili di Jalan xxx, Jakarta Utara.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

c. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan sebesar jumlah tagihan.

d. Persediaan

Biaya persediaan bahan baku meliputi biaya pembelian dan biaya angkut pembelian. Biaya konversi meliputi biaya tenaga kerja langsung dan *overhead*. *Overhead* tetap dialokasikan ke biaya konversi berdasarkan kapasitas produksi normal. *Overhead* variabel dialokasikan pada unit produksi berdasarkan penggunaan aktual fasilitas produksi. Entitas menggunakan rumus biaya persediaan rata-rata.

e. Aset Tetap

Aset tetap dicatat sebesar biaya perolehannya jika aset tersebut dimiliki secara hukum oleh entitas. Aset tetap disusutkan menggunakan metode garis lurus tanpa nilai residu.

f. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

g. Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan mengikuti ketentuan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. KAS

	20X8	20X7
Kas kecil Jakarta – Rupiah	xxx	xxx

ENTITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 20X8

4. GIRO

	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx

5. DEPOSITO

	20X8	20X7
PT Bank xxx – Rupiah	xxx	xxx
Suku bunga – Rupiah	4,50%	5,00%

6. PIUTANG USAHA

	20X8	20X7
Toko A	xxx	xxx
Toko B	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

7. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

	20X8	20X7
Sewa	xxx	xxx
Asuransi	xxx	xxx
Lisensi dan perizinan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx

8. UTANG BANK

Pada tanggal 4 Maret 20X8, Entitas memperoleh pinjaman Kredit Modal Kerja (KMK) dari PT Bank ABC dengan maksimum kredit Rpxxxx, suku bunga efektif 11% per tahun dengan jatuh tempo berakhir tanggal 19 April 20X8. Pinjaman dijamin dengan persediaan dan sebidang tanah milik entitas.

9. SALDO LABA

Saldo laba merupakan akumulasi selisih penghasilan dan beban, setelah dikurangkan dengan distribusi kepada pemilik.

ENTITAS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 20X8		
10. PENDAPATAN PENJUALAN		
	20X8	20X7
Penjualan	xxx	xxx
Retur penjualan	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
11. BEBAN LAIN-LAIN		
	20X8	20X7
Bunga pinjaman	xxx	xxx
Lain-lain	xxx	xxx
Jumlah	xxx	xxx
12. BEBAN PAJAK PENGHASILAN		
	20X8	20X7
Pajak penghasilan	xxx	xxx

Sumber: SAK IAI

Gambar 2.3 Contoh Catatan atas Laporan Keuangan

2.2 Penelitian Terdahulu

Berikut ini penelitian terdahulu adalah seperti berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

NO	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1	Simanjuntak <i>et al.</i> , (2021)	Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK-EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Restoran Delli Tomohon)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan yang dilakukan pada UMKM Restoran Delli Tomohon belum sesuai dengan SAK EMKM. Laporan keuangan yang dilakukan pihak UMKM sebelum menggunakan SAK-EMKM hanyalah sebatas

			pencatatan pembelian bahan baku dan pencatatan pendapatan usaha setiap minggunya. Oleh karena itu, pihak UMKM Restoran Delli Tomohon Menyusun Laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.
2	Santana <i>et al.</i> , (2024)	Penerapan SAK-EMKM Pada UMKM Studi Kasus di Kota Pontianak	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan SAK-EMKM pada UMKM yang ada di kota Pontianak masih terbilang minim. Dari hasil yang telah diperoleh yaitu terdapat 50 UMKM yang menjadi sumber data peneliti hanya 8 UMKM saja yang menerapkan SAK-EMKM dalam kegiatan usaha merek, 84% UMKM lainnya tidak menerapkan standar pencatatan yang sesuai dengan standar yang telah diberlakukan secara khusus bagi UMKM yaitu SAK-EMKM.
3	Hamongsina <i>et al.</i> , (2022)	Analisis Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KM Sirene belum melakukan penyusunan laporan keuangan berdasarkan standar Akuntansi, pencatatan yang

		Pada Kapal Motor Sirene)	dilakukan hanya mencatat pengeluaran dan penerimaan kas dari kegiatan usahanya tidak adanya pemisahan antara aset tetap dan aset lancar, liabilitas dan ekuitas. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor atau kendala. Kendala yang pertama, laporan keuangan yang dibuat sesuai dengan kebutuhan usaha, Kedua, tidak ada pinjaman dari pihak bank, ketiga laporan keuangan SAK EMKM kalau laporan keuangan bermanfaat untuk usaha, keempat kurang memahami laporan keuangan yang disusun sesuai standar.
4	Augustin & Kosadi, (2024)	Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Yang Terdaftar Di Kecamatan Lengkong Kota Bandung	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pemahaman Akuntansi memegang pengaruh positif yang kuat pada Penerapan SAK EMKM. Begitu juga dengan pemahaman akuntansi yang memegang dampak secara signifikan pada pemanfaatan teknologi informasi terhadap penerapan SAK EMKM.

5	Milatul Izza, (2021)	Analisis Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil Dan Menengah Pada UMKM Di Kecamatan Tiroang Kabupaten Pinrang	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa UMKM di Kecamatan Tiroang, umumnya melakukan pencatatan hanya berdasarkan pemahaman pelaku UMKM masing-masing, seperti pencatatan terkait jumlah transaksi penjualan harian yang dilakukan oleh UMKM Peternak Ayam Petelur, After Tani, Kios Kue Hj. Nani dan Widya Cosmetics. Kemudian, pencatatan terkait persediaan barang yang dilakukan oleh UMKM Fotocopy Ana'fha, UD. Mitra Sahabat dan Toko Ana.
---	----------------------	--	---

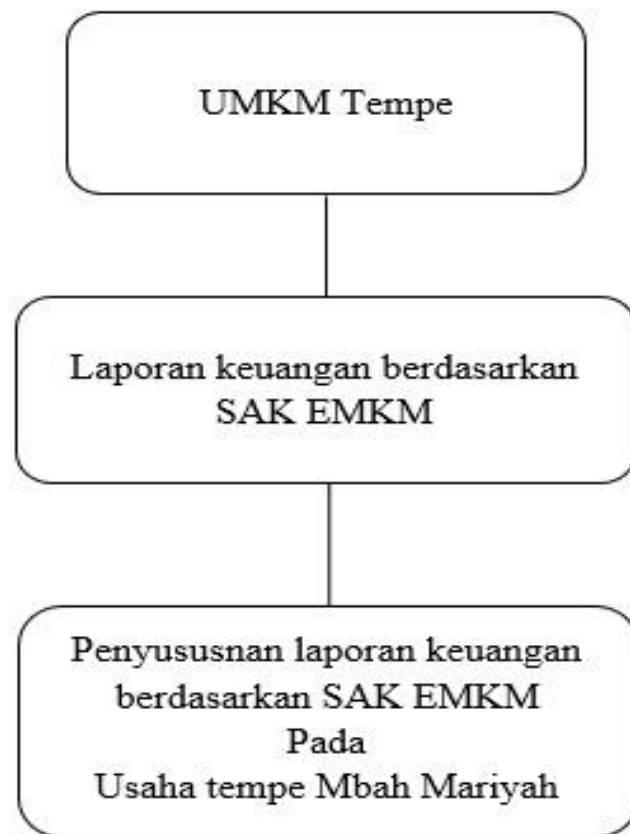
Sumber: Data diolah penulis

2.3 Kerangka Konseptual

UMKM di Indonesia memiliki pertumbuhan yang sangat cepat dan signifikan, UMKM juga memerlukan Laporan Keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM, akan tetapi ada masalah kaitannya dengan Laporan Keuangan yang harusnya memakai SAK EMKM, namun masih ada UMKM yang belum menerapkan SAK tersebut seperti pada usaha tempe yang penulis temui belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK EMKM) dalam pencatatan dan pelaporan keuangannya di karenakan kurangnya pemahaman terhadap SAK EMKM yang menjadikan pemilik usaha kesusahan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai standar tersebut.

Penerapan SAK EMKM menjadi penting agar UMKM dapat menyusun Laporan Keuangannya menjadi lebih rapi, transparan dan menjadi evaluasi kinerja usaha. Dengan menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Sak EMKM, usaha

tempe dapat mencatat transaksi usaha secara akurat, menyusun laporan laba rugi secara sederhana namun sesuai standar yang berlaku. Melalui pendampingan dan edukasi tentang pentingnya akuntansi berbasis SAK EMKM, penulis berharap pelaku usaha dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya, sehingga usaha tempe yang di jalankan dapat berkembang secara berkelanjutan dan profesional.



Gambar 2.4 Kerangka Konseptual

Berdasarkan gambar diatas, penting bagi sebuah UMKM untuk membuat laporan keuangan yang berdasarkan SAK-EMKM khususnya pada usaha tempe. Akan tetapi, peneliti menemukan sebuah usaha tempe Mbah Mariyah yang belum menerapkannya. Maka dari itu, peneliti bertujuan untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM untuk membantu usaha tempe Mbah Mariyah menjadi lebih transparan dan efisien dalam pembuatan laporan keuangan.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dan bersifat deskriptif. Menurut Rukhmana, (2021) penelitian kualitatif adalah sebuah metode penelitian untuk memahami fenomena alamiah dengan menekankan pada deskripsi, interpretasi, dan pemahaman mendalam terhadap makna subjektif yang terlibat. Pendekatan kualitatif ini sering kali melibatkan pengumpulan dan analisis data berupa teks, gambar, atau artefak lainnya, dengan menggunakan teknik seperti wawancara dan observasi. Tujuan dari penelitian kualitatif adalah fokus pada kedalaman dan kekayaan data dari sejumlah kecil partisipan atau kasus yang sering kali diambil secara purposif untuk memberikan wawasan mendalam tentang fenomena yang diteliti. Penelitian ini difokuskan pada bagian keuangan dengan mewawancarai pemilik UMKM sekaligus pemegang keuangan dan mengatur penerimaan dan pengeluaran kas pada usaha tempe Mbah Mariyah.

3.2 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data Primer menurut Rukhmana (2021) adalah sumber informasi utama yang di kumpulkan secara langsung oleh peneliti dalam proses penelitian. Data ini diperoleh secara asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data ini diperoleh dari sumber asli, yaitu responden atau informan yang terkait dengan variabel penelitian. Data primer dapat berupa hasil observasi dan wawancara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder menurut Rukhmana (2021) adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Artinya, data ini tidak dikumpulkan langsung oleh peneliti melainkan dari sumber yang telah ada sebelumnya, seperti dokumen, literatur, atau data yang dikumpulkan oleh pihak lain.

3.3 Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada UMKM Tempe Mbah Mariyah yang berlokasi di RT/RW 03/01, Desa Pinggirsari, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung. Adapun waktu penelitian yang akan di laksanakan yaitu pada bulan Juni 2025.

3.4 Metode pengumpulan data

Beberapa metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini yakni:

1. Observasi

Observasi menurut Romadona *et al.*, (2025) merupakan metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung, fenomena, atau perilaku di lapangan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk mengamati dan mencatat apa yang mereka lihat dalam situasi sebenarnya, tanpa campur tangan atau perubahan dari pihak peneliti. Observasi sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti ingin memahami konteks sosial atau perilaku secara alami.

2. Wawancara

Wawancara menurut Romadona *et al.*, (2025) adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan responden, di mana peneliti mengajukan pertanyaan untuk menggali informasi mendalam tentang topik yang diteliti. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif, pengalaman, perasaan, atau opini responden secara lebih rinci. Wawancara sering digunakan dalam penelitian kualitatif, terutama ketika peneliti memerlukan data yang lebih subjektif dan detail.

3.5 Teknik Analisis data

Analisis data merupakan bagian dari proses pengajuan data dimana hasil yang di peroleh digunakan sebagai bukti yang cukup untuk menarik kesimpulan penelitian. Menurut Rifa'i (2024) metode untuk menganalisis penelitian adalah sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti dalam merekam data (informasi) yang dibutuhkan melalui kegiatan observasi dan wawancara. Data yang diperoleh masih berupa data mentah yang tidak teratur, sehingga diperlukan analisis agar data menjadi teratur (Millah *et al.*, 2023).

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mentransformasi data mentah yang dikumpulkan selama penelitian. Langkah ini bertujuan untuk membuat data menjadi lebih terkelola dan memudahkan analisis (Rifa'i, 2024).

3. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat berupa tabel, diagram alir, peta konsep, atau narasi yang mengorganisir dan menampilkan data atau temuan secara sistematis (Rifa'i, 2024).

4. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti merumuskan kesimpulan, interpretasi, dan mungkin mengembangkan teori atau model. Kesimpulan harus mencerminkan hubungan, pola, dan tema yang muncul dari data serta bagaimana ini menjawab pertanyaan penelitian (Rifa'i, 2024).

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Perusahaan

Usaha Tempe Mbah Mariyah adalah sebuah usaha perseorangan yang didirikan oleh Mbah Mariyah sendiri pada tahun 1980 yang berlokasi di Dusun Pinggirsari Desa Pinggirsari RT 03 RW 01, Kecamatan Ngantru, Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur. Sejak tahun 1980 usaha tempe Mbah Mariyah memproduksi tempe yang berkualitas tinggi dan lezat untuk masyarakat lokal dengan harga yang terjangkau.

Pada awalnya, produk tempe milik Mbah Mariyah hanya ditawarkan kepada tetangga dengan cara mendatangi rumah ke rumah. Namun seiring dengan berjalannya waktu, UMKM tempe Mbah Mariyah mulai dikenal dan bahkan dipercaya oleh banyak konsumen. Sehingga, produk tempe milik Mbah Mariyah mulai menambah jalur distribusinya melalui Pasar Tradisional, selain dari mengandalkan berjualan keliling.

Saat ini, usaha pembuatan tempe milik Mbah Mariyah telah memiliki satu orang karyawan bagian pemasaran, yakni bapak Supono. Adapun tugas utama bapak Supono adalah memasarkan secara keliling produk tempe milik Mbah Mariyah. Sedangkan, Mbah Mariyah sendiri bertugas untuk berjualan di lapak pasar tradisional yang sudah dimiliki. Alur pemasaran pada usaha tempe Mbah Mariyah dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 4. 1 Alur pemasaran tempe Mbah Mariyah

4.1.1 Peralatan Produksi

Peralatan yang dibutuhkan dan digunakan untuk proses pembuatan tempe terdiri dari peralatan dapur yang biasa digunakan sehari-hari dan peralatan yang dapat dibeli di tempat khusus. Adapun peralatannya sebagai berikut:

1. Baskom

Baskom digunakan sebagai wadah untuk menampung biji-biji kedelai dalam proses pencucian dan perendaman.

2. Panci

Panci digunakan untuk merebus dan memasak kedelai. Perebusan dengan maksud untuk mematangkan biji-biji kedelai, sedangkan pemasakan untuk memasak kembali dan mematikan bakteri yang ada pada susu kedelai setelah proses penggilingan.

3. Saringan

Saringan digunakan untuk meniriskan kacang kedelai yang sudah direbus sampai matang.

4. Mesin Penggiling

Mesin Penggiling digunakan untuk mengupas kulit pada biji-biji kedelai sebelum proses pencucian.

5. Alat Pengaduk

Alat pengaduk berupa centong kayu digunakan untuk mengaduk kedelai yang sedang direbus.

6. Meja

Meja digunakan sebagai tempat biji-biji kedelai untuk proses fermentasi tempe setelah pengeringan.

7. Kompor Tungku

Kompor Tungku digunakan untuk merebus biji-biji kedelai sampai matang agar mudah saat digiling.

8. Kantong Plastik

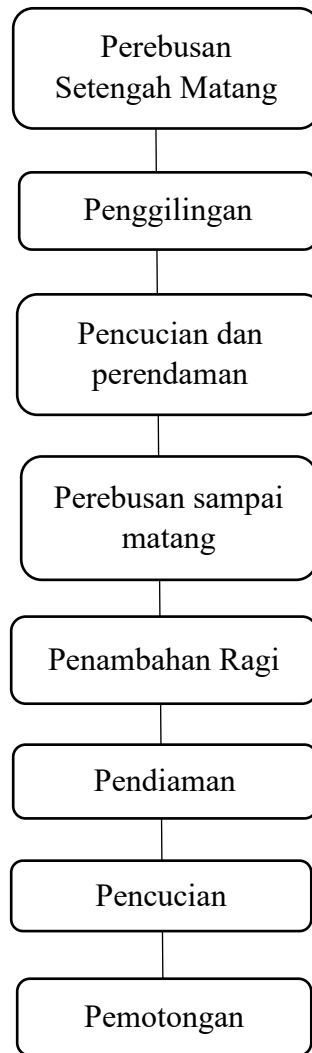
kantong plastik digunakan sebagai wadah untuk mengemas tempe.

9. Plastik

Plastik ini diletakkan diatas kedelai yang sudah diberi ragi berfungsi untuk membantu kedelai dalam proses fermentasi.

4.1.2 Proses Pengolahan

Proses produksi tempe yang dilakukan Mbah Mariyah memiliki cara pengolahan sendiri yang bertujuan untuk menghasilkan tempe yang berkualitas tinggi. Berikut proses pengolahannya dapat dilihat gambar berikut:



Gambar 4.2 Proses Produksi Tempe Mbah Mariyah

Berikut penjelasan pembuatan tempe Mbah Mariyah:

1) Perebusan setengah matang

Kegiatan awal yang dilakukan adalah merebus biji-biji kedelai yang sudah disiapkan. Dalam perebusan dilakukan secara bertahap, 12,5kg pertama direbus bersama air yang panas hingga setengah matang selama kurang lebih 60 menit. Begitu juga untuk kedelai 12,5kg yang selanjutnya.

2) Penggilingan

Kedelai yang sudah direbus selanjutnya digiling, dalam proses penggilingan ini kedelai dimasukkan kedalam mesin penggilingan yang berfungsi untuk mengupas kulit pada kedelai.

3) Pencucian

Kedelai yang sudah selesai digiling selanjutnya dicuci dengan air bersih sehingga kulit ari dan kotorannya serta biji kedelai yang bentuknya tidak bagus bisa dibuang. Biji kedelai yang bersih dari kulit ari dapat menghasilkan tempe yang bagus dan berkualitas tinggi

4) Perendaman

Kedelai yang sudah dicuci bersih selanjutnya direndam semalaman dengan air bersih. Tujuan dari perendaman memastikan bahwa tidak ada kulit ari yang masih menempel pada kedelai.

5) Perebusan sampai matang

Kedelai yang direndam semalaman untuk selanjutnya adalah direbus Kembali hingga matang, untuk perebusan dilakukan secara bertahap selama kurang lebih 140 menit.

6) Penambahan ragi

Kedelai yang sudah direbus hingga matang sejenak didinginkan untuk selanjutnya diberi ragi.

7) Pendiaman

Kedelai yang sudah diberi ragi selanjutnya didiamkan semalaman ditempat yang teduh dan ditutup dengan plastik.

8) Pencucian

Kedelai yang didiamkan semalaman itu selanjutnya dicuci dengan air bersih yang bertujuan untuk membersihkan permukaan tempe dari bakteri dan kotoran yang tidak diinginkan.

9) Proses fermentasi

Kedelai setelah dicuci bersih selanjutnya di keringkan terlebih dahulu sebelum proses fermentasi. Proses fermentasi dengan meniriskan kedelai keatas meja setelah itu ditata sedemikian rupa untuk selanjutnya ditutup dengan palstik bersih dan dibiarkan kurang lebih 10 jam.

10) Pemotongan

Kedelai setelah proses fermentasi kini dilakukan pemotongan sebelum di perjual belikan kepada konsumen.

4.2 Hasil Penelitian

Laporan keuangan UMKM Tempe Mbah Mariyah, secara umum, tidak sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang relevan. Peneliti telah melakukan wawancara kepada Mbah Mariyah selaku pemilik usaha

“Aku gak ngerti mas SAK-EMKM, mbendinone mek ngandalne pendapatan mben sasi ne dingge modal karo mbayari karyawanku, mergo aku iki gak enek seng nguwei eroh seng jenenge SAK-EMKM sakdurunge, dadine yo mek gawe itunganku dewe”

Terjemahan bahasa Indonesia

“Saya tidak tahu mas tentang SAK-EMKM, untuk kesehariannya saya mengandalkan pendapatan setiap bulannya untuk menentukan modal dan gaji karyawan saya. Karena saya tidak ada yang memberi tahu tentang SAK-EMKM sebelumnya jadi saya hanya mengandalkan perhitungan saya sendiri.”

Berdasarkan wawancara diatas, usaha tempe Mbah Mariyah belum menerapkan SAK-EMKM karena kurang adanya sumber daya manusia yang bisa bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan serta kurang adanya pemahaman tentang penyusunan laporan keuangan. Laporan tersebut menyajikan data dalam format yang dapat digunakan untuk pengambilan keputusan. Dalam menyusun laporan keuangan ada beberapa yang harus dicatat seperti pembelian bahan baku, pengeluaran dan lain-lain. Sehingga laporan tersebut mudah untuk dipahami, baik dari pelaku usaha atau pelanggan. Berikut daftar pengeluaran pada UMKM Tempe Mbah Mariyah.

1. Biaya Bahan Baku

Tabel 4. 1 Biaya bahan baku

Bahan Baku	Harga		Hari	Bulan
Kedelai	Rp. 9.800/kg	25 kg/hari	Rp. 245.000	Rp. 7.350.00
Ragi	Rp. 3500/bungkus	1 bungkus/hari	Rp. 3.500	Rp. 105.000
Jumlah Keseluruhan				Rp. 7.455.000

Sumber: Data diolah penulis

Biaya bahan baku untuk produksi tempe pada usaha Mbah Mariyah melibatkan:

- a) Kedelai: Dengan harga Rp. 9.800/kg dan kebutuhan 25 kg/hari, total biaya per hari adalah Rp. 245.000. Dalam satu bulan, biayanya mencapai Rp. 7.350.000.
- b) Ragi: Dengan harga Rp 3.500/bungkus dan kebutuhan 1 bungkus/hari, total biaya sehari adalah Rp. 3.500. Dalam sebulan, biayanya mencapai Rp. 105.000.

2. Biaya Tenaga Kerja Langsung

Tabel 4. 2 Biaya Tenaga Kerja Langsung

	Tarif/hari	Jumlah Pegawai	Hari	Bulan
TKL	Rp. 50.000	2	Rp. 100.000	Rp. 3.000.000

Sumber: Data diolah penulis

Biaya tenaga kerja langsung (TKL) untuk produksi melibatkan:

- Tarif per hari: Rp 50.000 per pegawai
- Jumlah pegawai: 2 orang
- Biaya per hari: Rp 100.000 (2 pegawai x Rp 50.000)
- Biaya per bulan: Rp 3.000.000

3. Biaya Overhead Pabrik

Tabel 4. 3 Biaya Overhead Pabrik

	Hari	Bulan
Kayu Bakar	Rp. 6.666	Rp. 200.000
Listrik	Rp. 3.333	Rp. 100.000
Total Keseluruhan		Rp. 300.000

Sumber: Data diolah penulis

Biaya operasional untuk produksi atau kegiatan lainnya mencakup:

- Biaya kayu bakar:
- Tarif per hari: Rp 6.666

- Biaya per bulan: Rp 200.000
- Biaya listrik:
- Tarif per hari: Rp 3.333
- Biaya per bulan: Rp 100.000
- Total biaya operasional per bulan: Rp 300.000

Penyusunan laporan keuangan untuk UMKM pada dasarnya mengikuti pedoman Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM). SAK-EMKM dapat digunakan untuk membuat laporan keuangan dan standar akuntansi dalam menyusun laporan keuangan meliputi, Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK).

4.2.1 Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Tempe Mbah Mariyah

Peneliti ingin membantu UMKM Tempe Mbah Mariyah dalam hal penyusunan laporan keuangan sesuai dengan SAK-EMKM yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK). Namun sebelum itu, penulis ingin memberikan rincian tentang laporan harga pokok produksi terlebih dahulu. Berikut adalah laporan tersebut:

1. Laporan Harga Pokok Produksi

Laporan Harga Pokok Produksi terdiri dari semua hal yang terkait dengan proses produksi dari pembelian bahan baku, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik pada usaha tempe Mbah Mariyah.

Tabel 4. 4 Laporan Harga Pokok Produksi

UMKM TEMPE MBAH MARIYAH LAPORAN HARGA POKOK PRODUKSI PERIODE JUNI 2025	
Bahan Baku	
Pembelian bahan baku	RP. 7.445.000
Tenaga Kerja Langsung	RP. 3.000.000
Biaya Overhead Pabrik	
Listrik	Rp. 100.000

Kayu Bakar	<u>Rp. 200.000</u>
Total Biaya Produksi	Rp. 10.755.000

Sumber: Data diolah penulis

Berdasarkan penelitian diatas, dalam penentuan harga pokok produksi diperlukan beberapa hal yakni pembelian bahan baku yang terdiri dari kedelai dan ragi. Kedelai yang dibutuhkan selama satu bulan adalah 750 kg dengan harga per kilo adalah Rp. 9.800. Ragi yang diperlukan selama satu bulan adalah 15 bungkus dengan harga per bungkus adalah Rp. 7.000. Selain itu, ada juga tenaga kerja langsung yang terdiri 2 orang dengan masing masing mendapat upah Rp. 50.000 per hari. Serta ada biaya overhead pabrik berupa listrik dan kayu bakar dengan nominal Rp. 300.000 setiap bulannya. Sehingga total biaya produksi untuk setiap bulan adalah Rp. 10.755.000.

2. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan yaitu laporan berisikan tentang jumlah seluruh aset, liabilitas, dan ekuitas pada Usaha Tempe Mbah Mariyah.

Tabel 4. 5 Laporan Posisi Keuangan

UMKM TEMPE MBAH MARIYAH LAPORAN POSISI KEUANGAN PERIODE JUNI 2025		
ASET	Catatan	
Kas dan setara kas		
Kas	3	Rp. 1.845.000
Piutang usaha	4	Rp. 0
Persediaan	5	Rp. 7.455.000
Peralatan	6	Rp. 1.145.000
Perlengkapan	7	Rp. 450.000
Gedung	8	Rp 300.000.000
Kendaraan	9	Rp. 20.000.000
Akumulasi penyusutan		<u>(Rp. 5.000.000)</u>
Jumlah Aset		Rp. 325.895.000
LIABILITAS		
Utang usaha		
Utang bank		Rp. 0
Jumlah Liabilitas		Rp. 0

EKUITAS		
Modal	10	Rp. 325.895.000
Jumlah Ekuitas		<u>Rp. 325.895.000</u>
JUMLAH LIABILITAS & EKUITAS		Rp. 325.895.000

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan penelitian diatas, Laporan posisi keuangan UMKM Tempe Mbah Mariyah per Juni 2025 menunjukkan bahwa total aset usaha sebesar Rp. 325.895.000. yang mencakup kas, persediaan, peralatan, perlengkapan, kendaraan, gedung, dan dikurangi akumulasi penyusutan.

Usaha ini tidak memiliki liabilitas (utang usaha atau utang bank), sehingga total liabilitas adalah Rp. 0. Modal usaha sebesar Rp. 325.895.000, sesuai dengan total aset karena tidak ada liabilitas.

3. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi yaitu laporan keuangan yang berisikan tentang pendapatan yang diperoleh Mbah Mariyah setiap harinya.

Tabel 4. 6 Laporan Laba Rugi

UMKM TEMPE MBAH MARIYAH LAPORAN LABA RUGI PERIODE JUNI 2025		
Pendapatan	Catatan	
Pendapatan usaha	11	Rp. 15.000.000
Harga pokok produksi		
Harga pokok produksi	12	Rp. 10.755.000
Beban		
Beban usaha	13	
Beban Gaji Karyawan		Rp. 1. 950.000
Beban Perlengkapan		Rp. 450.000
Jumlah Beban		<u>Rp. 2.400.000</u>
Laba (Rugi) Penghasilan		Rp. 1. 845.000

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan laporan laba rugi diatas, Laporan laba rugi UMKM Tempe Mbah Mariyah per Juni 2025 menunjukkan adanya pendapatan usaha tempe sebesar Rp. 15.000.000 dengan harga pokok penjualan Rp. 10.755.000. Setelah itu dikurangi dengan beban seperti beban gaji karyawan dan beban perlengkapan dengan jumlah Rp. 2.400.000 sehingga dapat disimpulkan bahwa laba bersih dari UMKM Tempe Mbah Mariyah per Juni 2025 sejumlah Rp. 1.845.000.

4. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan ini menyatakan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAK-EMKM. Dokumen ini mencakup rincian akun, informasi tambahan, serta ringkasan kebijakan akuntansi dan menjelaskan tentang transaksi yang material dan signifikan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan pemahaman pengguna terhadap laporan keuangan dengan rincian yang sesuai dengan jenis usaha entitas. Penyajian atas laporan keuangan dilakukan secara sistematis. Ini merupakan praktik untuk setiap akun yang ada dalam catatan laporan keuangan.

Tabel 4. 7 Catatan atas laporan Keuangan

UMKM TEMPE MBAH MARIYAH CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN PERIODE JUNI 2025	
1. Umum	UMKM Tempe milik Mbah Mariyah di Desa Pinggirsari Kec. Ngantru Kab. Tulungagung yang didirikan pada tahun 1980. Usaha Tempe milik Mbah Mariyah setiap harinya memproduksi tempe yang berkualitas tinggi untuk didistribusikan di pasar tradisional dan masyarakat sekitar.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	
a. Pernyataan Kepatuhan	Laporan keuangan disusun menggunakan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah.

b. Dasar penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan adalah biaya historis dan menggunakan asumsi dasar akrual. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah rupiah.

c. Perlengkapan

Perlengkapan pada UMKM Tempe Mbah Mariyah Mencangkup kantong plastik dan kayu bakar.

d. Akumulasi Penyusutan

Akumulasi penyusutan yang digunakan pada perhitungan peralatan UMKM Tempe Mbah Mariyah menggunakan metode garis lurus

e. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan penjualan diakui ketika tagihan diterbitkan atau pengiriman dilakukan kepada pelanggan. Beban diakui saat terjadi.

3. Kas

Kas	Rp. 1.845.000
-----	---------------

4. Piutang usaha

Piutang usaha	Rp. 0
---------------	-------

5. Persediaan

Kedelai	Rp. 7.350.000
---------	---------------

Ragi	<u>Rp. 105.000</u>
------	--------------------

Total Persediaan	Rp. 7.455.000
------------------	---------------

6. Peralatan

Peralatan	Rp. 1.145.000
-----------	---------------

7. Perlengkapan

Perlengkapan	Rp. 450.000
--------------	-------------

8. Gedung

Gedung	Rp. 300.000.000
--------	-----------------

9. Kendaraan

Kendaraan	Rp. 20.000.000
-----------	----------------

Akumulasi penyusutan	<u>(Rp. 5.000.000)</u>
----------------------	------------------------

Total	Rp. 15.000.000
-------	----------------

10. Modal

Modal	Rp. 325.895.000
11. Pendapatan penjualan	
Pendapatan Penjualan	Rp. 15.000.000
12. Harga Pokok Produksi	
Harga Pokok Produksi	Rp. 10.755.000
13. Beban-Beban	
Beban Gaji	Rp. 1.950.000
Beban Perlengkapan	<u>Rp. 450.000</u>
Total Beban	Rp. 2.400.000

Sumber: Data diolah peneliti

4.2.2 Perbandingan Laporan Keuangan

Dalam melakukan penelitian, peneliti menemukan perbedaan antara laporan keuangan pada UMKM Tempe Mbah Mariyah dengan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM. Perbedaannya sangat mempengaruhi kualitas dalam pelaporan keuangan yang disajikan, berikut analisis yang telah peneliti peroleh:

Tabel 4. 8 Perbandingan Laporan Keuangan

	UMKM Tempe Mbah Mariyah	Sesuai SAK EMKM
Penyajian	UMKM Tempe Mbah Mariyah belum menyajikan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM.	1. Menyajikan aset dan liabilitas. 2. Menyajikan persediaan 3. Terdapat pendapatan dan beban yang disajikan pada laporan laba rugi. 4. Catatan atas Laporan Keuangan.
Pelaporan	UMKM Tempe Mbah Mariyah belum memiliki laporan keuangan.	a. Laporan posisi keuangan - a Aset lancar. - b Aset tetap. - c Liabilitas. - d Ekuitas. - e Laporan laba rugi.

		b. Pendapatan a. Pendapatan usaha c. Beban. a. Beban usaha b. Beban lain lain
--	--	---

Sumber: Data diolah penulis

4.2.3 Kendala yang dihadapi UMKM Tempe Mbah Mariyah

UMKM Tempe Mbah Mariyah belum menerapkan pelaporan keuangan sesuai dengan SAK EMKM karena:

Kurangnya pengetahuan tentang penyajian dan pembuatan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM serta kurang adanya sumber daya manusia yang mampu bertanggung jawab dalam menyusun laporan keuangan. Pada usaha tempe Mbah Mariyah sama sekali belum melakukan pencatatan laporan keuangan. Pemilik UMKM tempe beranggapan bahwa untuk usaha seperti ini tidak memerlukan pencatatan yang terperinci, dan hanya fokus terhadap pengeluaran dan pemasukan saja sudah dapat membantu dalam proses kinerja.

4.3 Pembahasan

Dari hasil pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM itu lebih baik, karena akan sangat menguntungkan dan memudahkan bagi pemilik usaha untuk melihat aset, liabilitas dan ekuitas yang lebih transparan dan efisien. Oleh karena itu, penulis menyarankan untuk menggunakan laporan keuangan berdasarkan SAK-EMKM, karena dapat memberikan manfaat lebih kepada pemilik usaha dan pihak yang memiliki kepentingan lainnya.

Seperti hasil penelitian dari Hamongsina *et al.*, (2022) yang menemukan bahwa menggunakan SAK-EMKM lebih baik, karena Setelah KM Sirene membuat laporan keuangan sesuai dengan persyaratan akuntansi untuk usaha mikro, kecil, dan menengah, yang sangat berguna untuk mengevaluasi operasi perusahaan dan mengambil keputusan. Penulis juga menemukan studi dari Luthfia *et al.*, (2024) yang mana laporan tersebut menyajikan informasi keuangan yang relevan dan akurat, sehingga dapat membantu dalam proses pengambilan keputusan bisnis yang lebih efektif dan dapat membantu memperkuat akuntabilitas transparansi dan keberlanjutan usaha.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan yang telah disampaikan mengenai penyusunan laporan keuangan yang ada pada UMKM Tempe Mbah MarIyah yang ada di Kabupaten Tulungagung, dapat disimpulkan beberapa hal. Selain itu, sejumlah saran juga diusulkan untuk pemilik usaha agar menjadi masukan dalam pengembangan usaha.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan telah disampaikan mengenai penyusunan laporan keuangan pada UMKM Tempe Mbah Mariyah yang berada di Kabupaten Tulungagung, dapat disimpulkan bahwa UMKM Tempe Mbah Mariyah belum memiliki laporan keuangan yang sesuai dengan Standar Akuntansi yang ada. Standar Akuntansi yang dipakai untuk UMKM adalah SAK-EMKM yang terdiri atas Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi dan Catatan atas Laporan Keuangan. Dalam hal ini, peneliti berhasil dalam membantu penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-EMKM, sehingga laporan keuangan menjadi lebih efisien dan prkatis pada Usaha Tempe Mbah Mariyah yang berada di Kabupaten Tulungagung dalam mendukung pengambilan keputusan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti. Berikut beberapa keterbatasan yang peneliti hadapi adalah sebagai berikut:

1. Dalam proses penelitian, terdapat tantangan dalam memperoleh data yakni data yang diperoleh mungkin terbatas pada informasi yang yang diberikan oleh pemilik usaha, yang dapat mempengaruhi objektivitas dan kedalaman analisis.
2. Penelitian ini dilaksanakan pada periode yang memungkinkan terjadi adanya perubahan kondisi pasar yang dapat memengaruhi pelaporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, peneliti mengusulkan beberapa saran agar penelitian mendatang bisa lebih baik dan akurat. Saran tersebut meliputi:

1. Dalam Proses penelitian, peneliti bisa menggunakan metode yang lebih beragam dalam pengumpulan data, seperti survei dan wawancara dengan beberapa narasumber, untuk memperoleh perspektif yang lebih luas dan agar bisa mengerjakan laporan keuangan dengan data yang lebih lengkap
2. Perluasan waktu penelitian, sebaiknya untuk penelitian selanjutnya bisa dilaksanakan dalam periode yang lebih lama agar mendapatkan data yang lebih mendalam dan juga dapat mengetahui perubahan kondisi pasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Augustin, C. R., & Kosadi, F. (2024). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Sosialisasi SAK EMKM Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Yang Terdaftar Di Kecamatan Lengkong Kota Bandung. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 2154–2164.
- BPS Jatim. (2023). *Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur Triwulan IV-2022*. Berita Resmi Statistik. <https://jatim.bps.go.id/id/pressrelease/2025/02/05/1479/ekonomi-jawa-timur-tahun-2024-tumbuh-4-93-persen-ekonomi-jawa-timur-triwulan-iv-2024-tumbuh-5-03-persen--y-on-y-ekonomi-jawa-timur-triwulan-iv-2024-tumbuh-0-77-persen--q-to-q-.html>
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI. (2018). Standar Akuntansi Keuangan. *Ikatan Akuntan Indonesia*, 934. <https://web.iaiglobal.or.id/SAK-IAI/TentangSAKUmum#gsc.tab=0>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Hamongsina, K., Sumual, F. M., & Tala, O. Y. (2022). Analisis Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada KM.Sirene). *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 3(3), 376–386. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.3401>
- Hasmi, N., & Jufri, N. A. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah (Sak Emkm) (Studi Kasus Di Ud.Galaxy Sport). *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 6(1), 41–52. <https://doi.org/10.35446/akuntansikompetif.v6i1.1244>
- IAI. (2016). Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah, September*, 1–54. http://iaiglobal.or.id/v03/files/draft_ed_sak_emkm_kompilasi.pdf
- Indonesia, K. (2023). *UMKM Indonesia*. Kadin Indonesia. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia/>

- Joni, J., & Manaroinson, J. (2023). Analisis Sistem Pelaporan Keuangan Sesuai Sak Emkm Pada Umkm De Harvest Tomohon. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 4(1), 149–156. <https://doi.org/10.53682/jaim.vi.4248>
- Kuangan, K. (2023). *Pentingnya laporan keuangan bagi UMKM*. KPPN Solok. <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/solok/id/data-publikasi/artikel/3349-pentingnya-laporan-keuangan-bagi-umkm.html#:~:text=Meminimalisir risiko kehilangan produk%2C aset,Mendapatkan pinjaman dari bank>
- Luthfia, A. d., Suryani, R. a., & Sumaryanto. (2024). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak Emkm (Studi Kasus Umkm Toko Al Huda Kebumen). *Diploma Thesis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Merdeka Malang.*, 1(2), 89–103.
- Millah, Ahlan S., Apriyani, Arobiah, dede., Febriana, Elsa S., Ramadhani, Eris. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa.*, 1(2), 3021-7938.
- Milatul Izza. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Dan Menengah. *JRAK (Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis)*, 7(1), 61–71. <https://doi.org/10.38204/jrak.v7i1.548>
- Putri, W. H. A. S., & Hafsah, H. (2024). Pengaruh Persepsi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah Tentang Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK – EMKM Terhadap Penggunaan Informasi akuntansi perpajakan (Studi Kasus Pelaku UMKM di Desa Perkebunan Ramunia). *Owner*, 8(2), 1839–1848. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i2.2072>
- Rahmiyanti, S., & Sulisty, A. B. (2023). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana Bagi Ukm/Umkm Kota Cilegon. *ABDIKARYA: Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(1), 42–47. <https://doi.org/10.47080/abdikarya.v5i1.2488>
- Renzy, S., Aprilia, N. A., & Furqani, A. (2021). Journal of Accounting And Financial Issue. *Journal of Accounting and Financial Issue*, 2, 1–10. www.idx.co.id
- Rifa'i, A. M. (2024). *Reduksi Data, Penyajian Data, dan Penarikan Kesimpulan dalam Penelitian Kualitatif*. <https://staidasumsel.ac.id/reduksi-data-penyajian-data-dan-penarikan-kesimpulan-dalam-penelitian-kualitatif/>

- Ristiyana, R., Harto, B., Mekaniwati, A., & Faried, A. i. (2022). *Usaha mikro, kecil dan menengah (umkm)* (Issue November).
- Romadona, S., Junista, S. S., & Gunawan, A. (2025). Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara Dan Kuesioner. *Jisosepol: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3 n0 1.
- Rukhmana, T. (2021). Jurnal Edu Research Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS) Page 25. *Jurnal Edu Research : Indonesian Institute For Corporate Learning And Studies (IICLS)*, 2(2), 28–33.
- Santana, R., Pertiwi, D., & Rafa, W. D. (2024). *Penerapan Sak Emkm Pada Umkm Studi Kasus Dikota*. 21(2), 177–184.
- Simanjuntak, N., Sumual, T. E. M., & Bacilius, A. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Umkm Berdasarkan Sak-Emkm. *Jurnal Akuntansi Manado (JAIM)*, 1(3), 35–44. <https://doi.org/10.53682/jaim.v1i3.626>
- Tulungagung, B. P. S. K. (2025). *Perkembangan UMKM di Tulungagug*. BPS Kabupaten Tulungagung. <https://tulungagungkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTIzIzI=/perkembangan-umkm-di-kabupaten-tulungagung.html>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kartu Bimbingan Tugas Akhir



POLITEKNIK MERCUSUAR INDONESIA KEDIRI
Jalan. Dr. Saharjo No 16 Kota Kediri

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

1. Nama Mahasiswa : M. Fard Fachrudin
NIM : 220221007
Prodi : AKUNTANSI
Pembimbing 1 : NOVITA DWI DAMAYANTI M.Ak
Pembimbing 2 : ARIWI. S.E., M. Akun.
Tanggal SK. TA :

Periode Bimbingan (sesuai SK) :

2. JUDUL TUGAS AKHIR : Penyusunan Laporan Keuangan
Berdasarkan SAK-EMKM Pada Usaha Tempe Mabah Mariyah
Kabupaten Tulungagung

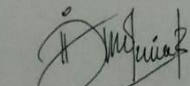
KEGIATAN KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING I / II

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf Dosen
1.	21-09-2025	Penyusunan Judul	Akhen
2.	23-09-2025	'	Akhen
3.	23-09-2025	Fix Judul	Akhen
4.	06-05-2025	Revisi Bab I	Akhen
5.	16-05-2025	Revisi Bab I, II, III	Akhen
6.	09-06-2025	Revisi Bab I, II, III	Akhen
7.	11-06-2025	Acc uraian tempo	Akhen
8.	19-07-2025	Revisi Perhitungan Laporan Neraca & Laba Rugi	Akhen
9.	21-07-2025	Revisi BAB IV	Akhen
10.	26-07-2025	Revisi BAB IV & V	Akhen
11.	28-07-2025	Revisi BAB IV & V	Akhen
12.	30-07-2025	Revisi ABX TRAK	Akhen
13.	11-08-2025	ACC	Akhen
14.			1

6			
7			
8			
9			
10			

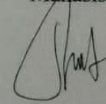
Mengetahui

Kaprod

NUR AZIZAH, M.Tr. Ak
NIDN.

Kediri, _____

Mahasiswa Ybs.

M. Fard F
NIM.



POLITEKNIK MERCUSUAR INDONESIA KEDIRI
Jalan. Dr. Saharjo No 16 Kota Kediri

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

1. Nama Mahasiswa : Muhammad Faid Fachrudin
NIM : 220221007
Prodi : D3 AKUNTANSI
Pembimbing 2 : Arini, S.E., M.Akun
Tanggal SK. TA :
Periode Bimbingan (sesuai SK) :

2. JUDUL TUGAS AKHIR :

**PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN SAK-EMKM
PADA USAHA TEMPE MBAH MARIYAH DI KABUPATEN TULUNGAGUNG**

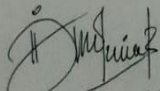
KEGIATAN KONSULTASI DENGAN PEMBIMBING I / II

No.	Tanggal	Uraian Bimbingan	Paraf Dosen
1.	13-06-2025	Revisi Bab I, II, III	
2.	17-06-2025	ACC ujian sempro	
3.	28-07-2025	-Revisi BAB IV & V -Revisi Halaman	
4.	07-08-2025	Revisi -Perhitungan laba rugi, Laporan Neraca & HPP	
5.	11-08-2025	ACC	

6			
7			
8			
9			
10			

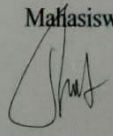
Mengetahui

Kaprodi


NUR AZIZAH, M.Tr. Ak
NIDN.

Kediri, _____

Mahasiswa Ybs.


M. Fard F
NIM.

Lampiran 2 Dokumentasi Penelitian



Gambar Proses Fermentasi



Gambar Proses Perendaman Kedelai

Lampiran 3 Surat Izin Penelitian



Kediri, 30 Mei 2025

Nomor : 442/SPm.LT/PBID-PMI/V/2025
 Lampiran : -
 Hal : Surat Permohonan Melaksanakan Penelitian
 Dan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth:
Pemilik Usaha Tempe
(Mbah Mariyah)
 Di
 Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian tugas akhir mahasiswa **D-3 Akuntansi** yaitu penyusunan **Karya Tulis Ilmiah (KTI)** maka bersama ini kami menyampaikan Surat Izin untuk Melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data Penelitian s/d Selesai Penelitian dilakukan.

Adapun mahasiswi/mahasiswa kami:

Nama : Muhammad Faid Fachrudin
 NIM : 220221007
 Judul : Penyusunan Laporan Keuangan UMKM berdasarkan SAK EMKM pada usaha Tempe Mbah Mariyah Kabupaten Tulungagung
 Lokasi Penelitian : UMKM Tempe Mbah Mariyah

Demikian Permohonan ini kami sampaikan atas kerjasama dan dukunganya kami ucapkan terimakasih.

Mengetahui,
 Direktur


Putri Retno Wijaya, S.ST., M.Kes.



POLITEKNIK
 MERSUSUAR INDONESIA

Jl. Dr. Saharjo No. 16, Kediri, Jawa Timur
 Telp : (0354) 776638

+6281359040150
 polimeriacampus@gmail.com
 www.polimeria.ac.id

Lampiran 4 Surat Balasan Pemilik Usaha

UMKM TEMPE MBAH MARIYAH

Alamat: Ds. Pinggirsari rt 03 rw 01 Kec. Ngantru Kab. Tulungagung

Surat Keterangan

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mariyah

Jabatan : Pemilik Usaha

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa

Nama : Muhammad Faid Fachrudin

NIM : 220221007

Jurusan : Akuntansi

Universitas : Politeknik Mercusuar Indonesia

Telah melaksanakan penelitian di UMKM tempe Mbah Mariyah di Desa pinggirsari mulai pada Juni 2025 untuk memperoleh data guna penyusunan tugas akhir dengan judul "Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-EMKM pada Usaha Tempe Mbah Mariyah di Kabupaten Tulungagung".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagai mestinya.

Tulungagung, 1 Juli 2025

Pemilik Usaha



Mariyah

Lampiran 5 Hasil Turnitin Tugas Akhir

BAB I, IV dan V-2.docx

ORIGINALITY REPORT

24%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

18%
PUBLICATIONS

13%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
2	repository-feb.unpak.ac.id Internet Source	1%
3	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	1%
4	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	1%
5	journal.ikopin.ac.id Internet Source	1%
6	journal.umpo.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uinsa.ac.id Internet Source	1%
8	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
9	123dok.com Internet Source	1%
10	www.coursehero.com Internet Source	1%
11	jurnal.uts.ac.id Internet Source	1%

www.topikbisnis.com